

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF MELALUI
STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED* (KWL) PADA
SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH NGASEM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:
FITRI APRILIAWATI
A 510100177

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Drs. H. Saring Marsudi, S.H., M.Pd**

NIP/NIK : **19521125 198003 1 001**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Fitri Apriliawati**

NIM : **A510100177**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
MELALUI STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED*
(KWL) PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH
NGASEM TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Februari 2014

Pembimbing

Drs. H. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

NIP. 19521125 198003 1 001

N.B. Pembimbing satu dosen



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Pernyataan Publikasi Jurnal Ilmiah

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FITRI APRILIAWATI

NIM : A510100177

Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA
INTENSIF MELALUI STRATEGI *KNOW-WANT
TO KNOW-LEARNED* (KWL) PADA SISWA
KELAS III MI MUHAMMADIYAH NGASEM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 7 Februari 2014

Yang Menyatakan

Fitri Apriliawati
NIM A 510100177

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF MELALUI STRATEGI KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL) PADA SISWA KELAS III MI MUHAMMADIYAH NGASEM TAHUN PELAJARAN 2013/2014

*Fitri Apriliawati, A510100177, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 85 Halaman.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem melalui penerapan strategi Know-Want to Know-Learned (KWL). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 28 siswa. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pra siklus diperoleh hasil keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terbilang rendah. Siswa yang tuntas hanya 12 siswa atau sebesar 42,86% dari nilai KKM (≥ 70) yang ditentukan. Setelah diterapkan strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau sebesar 71,43% dan pada siklus II sebanyak 24 siswa atau sebesar 85,71%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan pembelajaran melalui penerapan strategi Know-Want to Know-Learned (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : *keterampilan, membaca, intensif, strategi, Know-Want to Know-Learned (KWL)*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang mempunyai peran sentral dalam keberhasilan peserta didik mempelajari bidang studi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan antar satu orang dengan yang lainnya. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalamannya kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yakni (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pengajaran bahasa.

Syafi'ie dalam Somadayo (2011: 3) menyatakan bahwa sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan. 2008: 7).

Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi tidak semua siswa mampu mencapainya. Banyak siswa mampu membaca lancar suatu bacaan, tetapi mereka tidak memahami isi bacaan tersebut (Mulyono Abdurrahman. 2003: 201).

Keterampilan membaca meliputi aspek keterampilan yang bersifat pemahaman. Untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan pemahaman, yang paling sesuai adalah dengan membaca dalam hati, salah satunya melalui membaca intensif (Tarigan. 2008: 12-13).

Di MI Muhammadiyah Ngasem, keterampilan siswa kelas III dalam membaca intensif khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III MI Muhammadiyah Ngasem, rendahnya keterampilan siswa dalam membaca

intensif ditandai dengan ketika guru memberikan tes setelah siswa membaca, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca intensif disebabkan beberapa faktor, baik dari guru maupun siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain strategi pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, penyampaian materi monoton, suasana pembelajaran kurang menyenangkan, siswa ramai sendiri saat pembelajaran, bersikap pasif dan tidak termotivasi.

Penyebab utama rendahnya keterampilan membaca siswa adalah strategi yang digunakan guru masih konvensional. Dalam pembelajaran membaca biasanya siswa diberikan bahan bacaan, kemudian siswa diminta untuk membaca dalam hati. Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari isi bacaan tersebut tanpa ada arahan dari guru tentang membaca yang benar. Akibatnya, siswa kurang tertarik jika disuruh untuk membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca intensif siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi yang lebih efektif dan menyenangkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kelemahan strategi konvensional adalah strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL). Strategi KWL merupakan strategi membaca dengan langkah-langkah menuliskan apa yang diketahui (K), apa yang ingin diketahui (W), dan yang telah dipelajari (L). Strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca (Rahim. 2008: 41).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis memilih judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. METODE PENELITIAN

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah MI Muhammadiyah Ngasem. Penelitian dilaksanakan pada awal semester

genap, yakni pada tanggal 6-18 Januari 2014. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem dengan jumlah 28 siswa, yang terdiri dari 13 siswa putra dan 15 siswa putri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Januari 2014. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Januari 2014. Siklus I merupakan bentuk pelaksanaan tindakan penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) pertama yang didasarkan pada hasil observasi pra siklus. Sedangkan siklus II dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus I terkait hal-hal yang belum meningkat sesuai dengan target ketuntasan yang diharapkan. Apabila pada siklus II telah mencapai ketuntasan yang diharapkan, maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Langkah-langkah dalam masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Sukardi dalam Rubino Rubiyanto (2011: 67) menjelaskan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III MI Muhammadiyah Ngasem mengenai proses dan hasil belajar membaca intensif siswa sebelum diadakannya penelitian dan sesudah diadakan penelitian melalui strategi KWL. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto. 2008:127). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru di kelas III MI Muhammadiyah Ngasem selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut F.L. Goodeneough dalam Sudijono (2013: 67) tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang

diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain. Peneliti menggunakan jenis tes tertulis yang diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Menurut Samino (2013: 105) dokumentasi adalah pengumpulan keterangan atau informasi melalui laporan-laporan yang telah ditulis. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi aktivitas dan keterampilan membaca intensif siswa yang berupa foto, data diri siswa dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Teknik yang akan digunakan untuk memeriksa validitas data yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong. 2013: 330). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Karena PTK termasuk penelitian kualitatif, teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

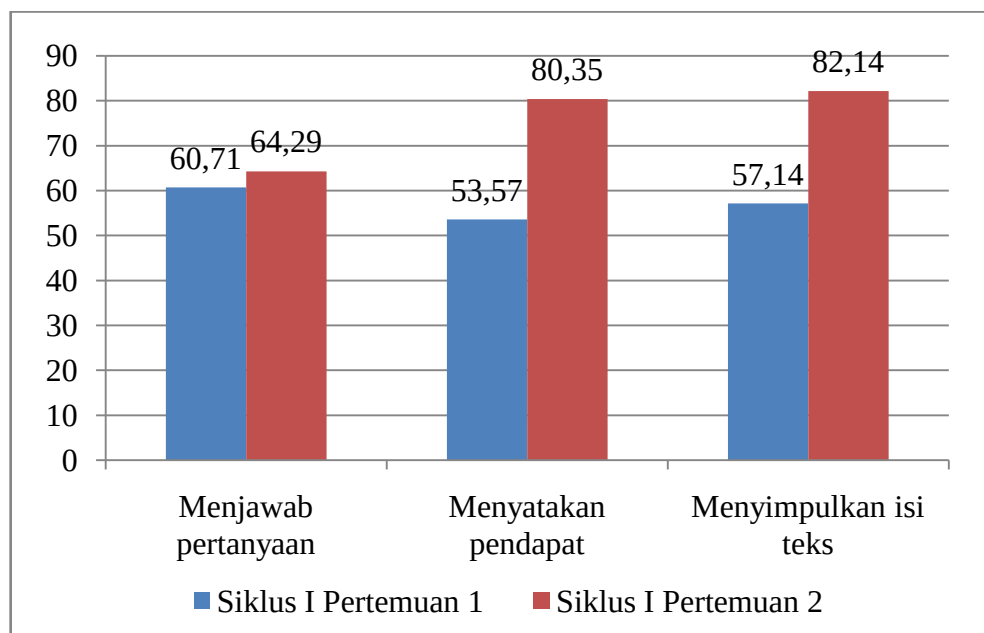
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan atau pengamatan, dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL). Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II mengenai penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngesem mengalami peningkatan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III MI

Muhammadiyah Ngasem tahun pelajaran 2013/2014 dan dapat dibuktikan kebenarannya sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem tahun pelajaran 2013/2014. Dapat dibuktikan dengan peningkatan indikator keterampilan membaca intensif sebagai berikut:

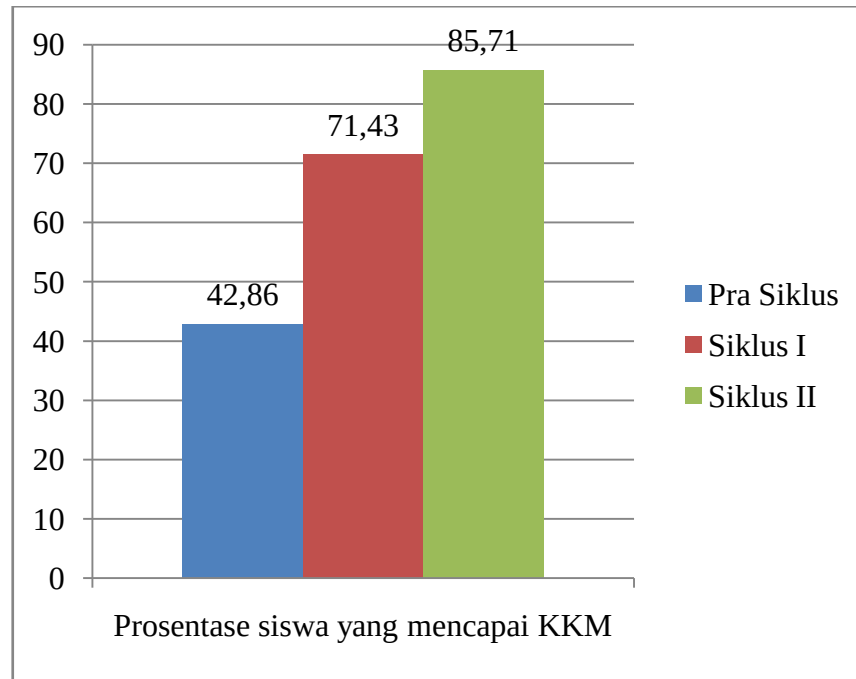
Grafik Prosentase Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif



Dari indikator pencapaian yang diharapkan, penelitian ini sudah dikatakan berhasil. Prosentase pencapaian indikator keterampilan membaca intensif siklus II sudah mencapai $\geq 80\%$.

2. Hasil belajar membaca intensif mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II yang dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah mencapai KKM pada grafik di bawah ini:

Grafik Perbandingan Prosentase Siswa yang Mencapai KKM
pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pra Siklus,
Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan nilai ketuntasan minimal sebesar 70 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus dan siklus I ketuntasan klasikal belum tercapai. Sedangkan ketuntasan belajar baru tercapai pada siklus II yaitu sebesar 85,71%. Sehingga penelitian selesai sampai pada siklus II.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa meningkat setelah diterapkan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Wulandari Rustyaningsih dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan klasikal pembelajaran membaca intensif

mengalami peningkatan dari 64,86% pada siklus I menjadi 81,08% pada siklus II, dan 97,30% pada siklus III.

Iskandarwassid (2008: 279) mengemukakan bahwa keterampilan membaca, yaitu banyak membaca berbagai macam wacana untuk meningkatkan kemampuan membacanya dan memperluas kosa kata target.

Menurut Rahim (2008: 41) strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) memberikan siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Dalam strategi ini siswa bekerjasama dalam kelompok yang heterogen untuk menuliskan apa yang diketahui tentang topik yang diberikan, menuliskan apa yang ingin diketahui berdasarkan topik yang diberikan, dan menuliskan apa yang sudah dipelajari dari membaca secara intensif.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan teori di atas menunjukkan bahwa strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu melalui penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa, hal ini diperoleh dari analisis data yang dilakukan selama melakukan tindak lanjut penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan membaca intensif selama pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus siswa yang tuntas hanya sebanyak 12 siswa atau sebesar 42,86%, pada siklus I yang tuntas sebanyak 20 siswa atau sebesar 71,43% dan pada siklus II terdapat 30 siswa yang tuntas atau sebanyak 85,71%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu “Penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem tahun pelajaran 2013/2014” dapat diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas III tentang peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) pada siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem tahun pelajaran 2013/ 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Hal ini dapat ditunjukkan pada keterampilan membaca intensif yang mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 70, diperoleh data pada pra siklus siswa yang sudah mencapai KKM sebesar 42,86% atau sebanyak 12 siswa, pada siklus I sebesar 71,43% atau 20, dan pada siklus II sebesar 85,71% atau sebanyak 24 siswa.
2. Hipotesis tindakan yang dirumuskan yaitu “Penerapan strategi *Know-Want to know-Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem tahun pelajaran 2013/2014”, dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexi J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2011. Surakarta: FKIP UMS.
- Rustyaningsih, Aprilia Wulandari. 2013. “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang” (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Semarang: FKIP UNNES.
- Samino dan Saring Marsudi. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Sukoharjo: Fairuz Media.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.